

## ABSTRAK

**Joel Manalu, NIM 2183351009, *Tungkot Tunggal Panaluan Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis, Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023***

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap patung Tungkot Tunggal Panaluan Batak, sebagai seorang suku Batak, karena bentuk, sejarah, dan fungsi patung ini. Patung ini menggambarkan tujuh orang yang saling menopang dengan ukuran yang semakin kecil ke bawah, serta latar belakang yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan visualisasi bentuk, sejarah, dan fungsi patung Tungkot Tunggal Panaluan dalam bentuk karya seni lukis. Dalam penelitian ini, penulis menciptakan 12 lukisan menggunakan cat akrilik dan cat minyak di atas kanvas. Lukisan-lukisan tersebut menampilkan objek patung figur Batak yang sederhana, dengan bentuk yang telah distilasi, serta suasana kampung yang masih sederhana sebagai latar waktu sejarah Tungkot Tunggal Panaluan. Patung ini pada saat digunakan oleh pemimpin dalam acara adat masyarakat Batak. Dalam proses penciptaan lukisan, penulis menggunakan kombinasi tiga teknik, yaitu plakat, chiaroscuro, dan bravura. Teknik-teknik ini membantu penulis dalam menciptakan kesan yang dinamis, kontras, dan menghidupkan figur-figur pada lukisan. Terutama, teknik chiaroscuro digunakan untuk menciptakan kontras antara gelap dan terang, sementara warna cat yang digunakan turunannya dari *raw umber* dan *yellow ochre*, menggabungkannya dengan warna primer untuk menciptakan suasana zaman dulu. Hasil penelitian ini adalah 12 karya seni lukis dengan judul beragam, yang mencerminkan interpretasi penulis tentang Patung Tungkot Tunggal Panaluan dalam seni rupa. Karya-karya ini memberikan pemahaman mendalam tentang bentuk, sejarah, dan fungsi patung tersebut, serta kontribusi penulis terhadap pengembangan seni lukis.

**Kata Kunci:** Patung, *Tungkot Tunggal Panaluan Batak*, Lukis.



## **ABSTRACT**

**Joel Manalu, NIM 2183351009, *Tungkot Tunggal Panaluan* as a Source of Inspiration for the Creation of Painting Artworks, Skripsi, Department of Fine Arts, Faculty of Language and Arts, State University of Medan, 2023**

The creation of this artwork is motivated by the author's fascination with the Tungkot Tunggal Panaluan Batak sculpture, as a member of the Batak tribe, due to its form, history, and function. This sculpture portrays seven individuals supporting each other with decreasing sizes towards the bottom, along with distinct backgrounds. The research aims to materialize the visualization of the form, history, and function of the Tungkot Tunggal Panaluan sculpture through the medium of visual art. In this study, the author has produced 12 paintings using acrylic and oil paints on canvas. These paintings depict the simple figurative elements of the Batak sculpture, with distilled forms, set against the backdrop of a humble village, representing the historical context of Tungkot Tunggal Panaluan. The sculpture itself was traditionally used by leaders in Batak cultural ceremonies. During the painting process, the author employed a combination of three techniques: plakat, chiaroscuro, and bravura. These techniques aided the author in creating a dynamic, contrasting, and lifelike portrayal of the figures in the paintings. Specifically, chiaroscuro was used to establish a strong contrast between light and dark areas, while the paint colors, derived from raw umber and yellow ochre, were blended with primary colors to evoke a sense of the past. The outcome of this research consists of 12 diverse art pieces, each with its own title, reflecting the author's interpretation of the Tungkot Tunggal Panaluan sculpture within the realm of visual art. These artworks offer an in-depth understanding of the sculpture's form, history, and function, as well as the author's contribution to the advancement of the art of painting.

**Keywords: *Sculpture, Tungkot Tunggal Panaluan Batak, Painting.***

